

PT MULTI INDOCITRA TBK

**Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2012**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011**

**Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 Dan Untuk
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2011)**

***Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2012 And For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures As Of December 31, 2011 And January 1, 2011/
December 31, 2010 And For The Year Ended December 31, 2011)***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

Nama	Herman Wirawan	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Bukit Duri Blok F15 RT 014 RW 004 Kel. Kampung Melayu, Kec. Jatinegara – Jakarta Timur	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Telephone Position

Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara – Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur/ <i>Director</i>	Telephone Position

Nama	Andy Iskandar	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Puri Intan No. 89, Jalan Mandolin RT 014 RW 007 Kel. Pengangsaan II Kec. Kelapa Gading – Jakarta Utara	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur/ <i>Director</i>	Telephone Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system within the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herman Wirawan

Budiman Gitaloka

Andy Iskandar






Direktur Utama/ *President Director*

Direktur/ *Director*

Direktur/ *Director*

Jakarta

18 Maret 2013 / *March 18, 2013*

Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. ARS-018/13

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya No.A12-MW/MI/AONI/744 tanggal 19 Maret 2012 dan No.A11-MW/MI/AMNI/549 tanggal 18 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. ARS-018/13

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary*

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012 and the related consolidated statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary for the year ended December 31, 2011 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/ December 31, 2010 were audited by other independent auditors whose report No. A12-MW/MI/AONI/744 dated March 19, 2012 and No. A11-MW/MI/AMNI/549 dated March 18, 2011 expressed an unqualified opinion.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012 and the results of its operations, changes in its equity and cash flows for the year ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Perusahaan telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif atau restrospektif, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2012, the Company adopted the revised Statements of Financial Accounting Standards, which were applied on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

ARSYAD & REKAN

Izin Usaha/License No. KEP-181/KM.6/2004



Drs. S. Arsyad, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* AP 0740

Jakarta, 18 Maret 2013/*March 18, 2013*

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011 dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012
(With Comparative Figures as of December 31, 2011 and
January 1, 2011/ December 31, 2010)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4,28	51.012.808.028	35.850.629.547	43.559.028.163	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	5	800.000.000	1.734.236.147	1.734.236.147	Promissory notes
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 210.817.669 pada tanggal 31 Desember 2012		13.645.870.757	7.810.141.158	8.065.920.011	Related parties - net of provision for impairment value of Rp210,817,669 as of December 31, 2012
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.970.936.365 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp870.936.365; 2010: Rp599.201.991)	2c,2d,2g, 6,13,28,29	136.761.101.418	94.228.228.443	83.483.494.442	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,970,936,365 as of December 31, 2012 (2011: Rp870,936,365; 2010: Rp599,201,991)
Piutang lain-lain	7	656.662.800	2.567.102.624	5.634.592.701	Other receivables
Persediaan	2h,8	84.547.476.906	81.067.865.042	70.974.699.714	Inventories
Pajak dibayar di muka	26	9.403.239.821	8.249.162.981	8.285.147.155	Prepaid taxes
Uang muka	2d,9,29	8.342.400.906	7.145.448.382	5.232.474.344	Advanced payments
Biaya dibayar dimuka	2i,10	555.062.998	787.578.600	1.921.305.471	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		305.724.623.634	239.440.392.924	228.890.898.148	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,26	9.698.486.117	6.365.583.270	4.790.314.390	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp88.495.772.314 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp75.808.696.579; 2010 : Rp66.470.007.246)	2j,2k,11,13 17,18,24,25	143.446.668.150	162.939.538.384	112.266.395.746	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp88,495,772,314 as of December 31, 2012 (2011: Rp75,808,695,579; 2010 : Rp66,470,007,246)
Aset tidak lancar lainnya	2m,12	10.460.355.963	23.855.459.530	25.883.274.568	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		163.605.510.230	193.160.581.184	142.939.984.704	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		469.330.133.864	432.600.974.108	371.830.882.852	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011 dan
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2012
(With Comparative Figures as of December 31, 2011 and
January 1, 2011/ December 31, 2010)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,2n,6, 11,13,28	17.127.125.393	34.426.355.052	29.990.580.998	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2c,,2d,2o, 14,28,29	5.523.638.606	2.862.116.059	1.550.020.706	Related party
Pihak ketiga		25.089.978.799	16.042.868.757	7.206.332.003	Third parties
Utang pajak	26	9.701.918.875	5.001.315.855	3.845.968.743	Taxes payable
Utang lain-lain	2c,15,28	9.935.865.050	12.058.584.756	8.577.771.839	Other payables
Beban masih harus dibayar	2d,16,29	10.959.606.978	5.055.668.392	7.768.001.899	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		761.649.301	849.723.747	826.156.216	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2c,2n,11,17,28	12.283.102.155	11.486.133.333	6.493.551.948	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	1.299.906.566	1.616.903.323	946.723.057	Consumer financing obligation
Utang sewa pembiayaan	2p	-	-	201.550.797	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		92.682.791.723	89.399.669.274	67.406.658.206	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,24,25,27	17.550.588.907	12.064.853.864	7.617.097.798	Liability for post-employment benefits
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	2c,2n,11,17,28	19.169.405.643	23.173.778.214	10.489.440.060	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	756.366.911	1.806.518.065	612.927.818	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37.476.361.461	37.045.150.143	18.719.465.676	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		130.159.153.184	126.444.819.417	86.126.123.882	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	19	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u, 20	(332.700.000)	(332.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	21	36.133.582.317	36.133.582.317	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,11	6.038.921.923	6.038.921.923	6.038.921.923	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2j,11	8.480.714.081	8.480.714.081	8.480.714.081	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya		191.679.892.272	162.957.770.645	147.256.421.440	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non pengendali	2b	302.000.410.593	273.278.288.966	257.576.939.761	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		339.170.980.680	306.156.154.691	285.704.758.970	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		469.330.133.864	432.600.974.108	371.830.882.852	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRATbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember
2012 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,23,29	560.033.423.985	465.313.644.815	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r,11,24,27,29	260.676.552.940	203.342.679.439	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		299.356.871.045	261.970.965.376	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,11,25,27,29	(234.868.601.234)	(208.639.540.133)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	2c,11	5.015.492.549	2.077.217.837	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	2c	(3.897.488.508)	(2.084.574.528)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA		65.606.273.852	53.324.068.552	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1.371.028.952	1.609.234.253	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(4.440.586.165)	(4.398.919.532)	<i>Finance charges</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		62.536.716.639	50.534.383.273	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,26			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(19.228.908.498)	(15.734.603.250)	<i>Current</i>
Tangguhan		3.332.902.846	1.575.268.880	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan		(15.896.005.652)	(14.159.334.370)	<i>Total income tax expense</i>
LABA BERSIH		46.640.710.987	36.375.048.903	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF		46.640.710.987	36.375.048.903	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH DAN LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME AND COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		40.655.581.627	30.021.501.205	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non pengendali	2b	5.985.129.360	6.353.547.698	<i>Non controlling interest</i>
JUMLAH		46.640.710.987	36.375.048.903	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	68,14	50,31	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRATbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selish transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	147.256.421.440	257.576.939.761	28.127.819.209	285.704.758.970	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Dividen yang yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.603.501.182)	(1.603.501.182)	Dividend paid by Subsidiary
Dividen 22	-	-	-	-	-	(14.320.152.000)	(14.320.152.000)	-	(14.320.152.000)	Dividend
Laba komprehensif tahun 2011	-	-	-	-	-	30.021.501.205	30.021.501.205	6.353.547.698	36.375.048.903	Comprehensive income in 2011
Saldo 31 Desember 2011	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	162.957.770.645	273.278.288.966	32.877.865.725	306.156.154.691	Balance as of December 31, 2011
Dividen yang yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.692.424.998)	(1.692.424.998)	Dividend paid by Subsidiary
Dividen 22	-	-	-	-	-	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)	-	(11.933.460.000)	Dividend
Laba komprehensif tahun 2012	-	-	-	-	-	40.655.581.627	40.655.581.627	5.985.129.360	46.640.710.987	Comprehensive income in 2012
Saldo 31 Desember 2012	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	191.679.892.272	302.000.410.593	37.170.570.087	339.170.980.680	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRATbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember
2012 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan / Notes	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		511.576.746.965	454.848.257.198	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(243.997.709.342)	(196.206.753.916)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(205.850.251.059)	(194.961.211.068)	Payments of operating expense and other
Penerimaan bunga		1.371.028.952	1.609.234.253	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(4.440.586.165)	(4.398.919.532)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(19.379.518.087)	(13.826.115.647)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		39.279.711.264	47.064.491.288	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan wasel tagih		934.236.147	-	Receipts of prommissory notes
Hasil penjualan aset tetap	11	33.671.155.799	866.701.554	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	11	(22.775.479.663)	(60.441.937.647)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		11.829.912.283	(59.575.236.093)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) utang bank		(20.506.633.408)	22.112.693.593	Addition (deduction) in bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.015.747.911)	(1.399.405.062)	Payment of consumer financing obligation
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(1.692.424.998)	(1.603.501.182)	Dividend to non controlling interest
Pembayaran dividen	22	(11.933.460.000)	(14.320.152.000)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(36.148.266.317)	4.789.635.349	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		14.961.357.230	(7.721.109.456)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		35.850.629.547	43.559.028.163	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		200.821.251	12.710.840	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		51.012.808.028	35.850.629.547	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		32.002.808.028	16.840.629.547	Cash and banks
Deposito berjangka		19.010.000.000	19.010.000.000	Time deposits
Jumlah		51.012.808.028	35.850.629.547	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan, kosmetik dan lampu hemat energi. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki entitas anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ <i>Total asset (Million of Rupiah)</i>		Tanggal operasi komersial/ <i>Commercial operation date</i>	Tanggal perolehan entitas anak/ <i>Subsidiary acquisition date</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of activities</i>
			2012	2011			
<i>Pemilikan langsung/ Directly owned</i>							
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99	191.738	167.182	Januari 1984/ January 1984	3 Nopember 1993/ November 3, 1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon"/ <i>Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand</i>

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products and energy saving lamp. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java and Medan, North Sumatera.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share on December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiary's Structure

As of Desember 31, 2012 and 2011, The Company has subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan entitas anak/ Subsidiary acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			2012	2011			
Pemilikan tidak langsung/ Indirectly owned							
PT Pigeon Indonesia	Serang	65	123.320	91.774	Mei 1995/ May 1995	19 Januari 1995/ January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon"/Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama, Haiyanto dan Surono Subekti masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama, Haiyanto and Surono Subekti are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 11 tanggal 5 Oktober 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Herman Wirawan
Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Andy Iskandar
Budiman Gitaloka

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 95 tanggal 27 Mei 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Julius Irwan Ryanto
Alka Tranggana
H.I. Syafei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Herman Wirawan
Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Sukwan Widayat

Board of Directors

President Director
Director
Director

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Budiman Gitaloka dan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Sukwan Widayat.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2012 is Budiman Gitaloka and as of December 31, 2011 is Sukwan Widayat.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp8.649.391.635 dan Rp6.948.867.040 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 1.563 dan 1.142 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei	Chairman
Anggota	Johan Giyanto	Member
Anggota	Matheus Polusto Salbri	Member

1. GENERAL (Continued)

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiary amounted to Rp8,649,391,635 and Rp6,948,867,040 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and its Subsidiary have a total of approximately 1,563 and 1,142 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, ditetapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except the other stated. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No.1 (Revised 2009) regarding "Presentation of Financial Statements".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

PSAK No.1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas, agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian .

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Multielok Cosmetic yang dimiliki sebesar 99,99%.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non pengendali; (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; (v) kondolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

SFAS No.1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statements of compliance.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiary, PT Multielok Cosmetic with ownership of 99.99%.

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", has been applied retrospectively except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to noncontrolling interest; (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction. SFAS No 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides for the preparation and presentation of the consolidated financial statements for a group of entities under the control of parents and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled, entities and associated entities when separate financial statements are prepared as additional information. As described (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi. Entitas anak yang dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated. Subsidiary is fully consolidated from the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non wholly owned subsidiary are attributed to the noncontrolling interest even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
1 Dolar Amerika Serikat	9.670
1 Dolar Singapura	7.907,12
1 Renminbi China	1.537,46
1 Dolar Hongkong	1.247,48
1 Vietnam Dong	2,15
1 Yen Jepang	111,97
1 Euro	12.809,86

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	9.068	1 United States Dollar
	7.066,19	1 Singapore Dollar
	1.434,03	1 Renminbi China
	1.168,59	1 Hongkong Dollar
	2,28	1 Vietnam Dong
	116,80	1 Yen Japan
	11.738,99	1 Euro

d. Transactions with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (b) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; (c) has joint control over the Company;

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit menjadi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga terkait, dividen, rugi dan laba; kondisi-kondisi dimana aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus.

PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- ii. *The party is an associate of the Company;*
- iii. *The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- iv. *The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- v. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);*
- vi. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or*
- vii. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.*

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company has applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instrument: Disclosures".

The SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrument keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ii. *Financial Liabilities*

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of comprehensive income.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

iii. *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. *Amortized cost of financial instruments*

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost.*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. *Derecognition of financial assets and liabilities*

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- *Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- *Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the statement of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company implemented SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi tanah, bangunan, dan prasarana pada tahun 2010. Sebelum revaluasi tersebut dilakukan, pada awalnya, aset tetap tersebut diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi atas penurunan nilai. Setelah revaluasi diterapkan, tanah, bangunan dan prasarana disajikan pada nilai wajar (revaluation model), berdasarkan valuasi periodik oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan selanjutnya kecuali tanah. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihapuskan terhadap nilai tercatat kotor dari aset bersangkutan dan nilai bersihnya dinyatakan kembali ke nilai revaluasi aset tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and subsidiary performed asset revaluation for land, buildings and infrastructure in 2010. Prior to this revaluation, initially, such assets are recognised at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. After the revaluation is applied, land, buildings and infrastructure are presented at fair value (revaluation model), based on periodic valuations by external independent valuers, less subsequent depreciation except for land. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. This change in accounting principle is applied prospectively.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statements of comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

	Tahun/ Years
Buildings and infrastructure	20
Machinery and equipment	5
Furniture and fixture and office equipment	4 – 5
Vehicles	4 – 5

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the statement of comprehensive income.

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the statements of financial position date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*)

Berdasarkan ISAK No.25, "Hak atas Tanah", sejak 1 Januari 2012, Perusahaan mereklasifikasi nilai buku beban ditangguhkan – hak atas tanah ke aset tetap - tanah.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Based on IFAS No.25, "Landrights", since January 1, 2012, the Company has reclassified the net book value of deferred charges – landrights to fixed assets – land.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statements of income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Sewa

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007) dengan judul yang sama.

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun persediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan .

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Leases

Effective January 1, 2012, The Company adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases" which superseded SFAS No. 30 (Revised 2007) with the same title.

SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees dan lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

The implementation of SFAS No. 30 (Revised 2011) does not have significant impact on the financial statements.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Akuntansi Imbalan Kerja". Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan .

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian actuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Liability for Post-Employment Benefit

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Accounting for Employee Benefits". The Company recognized employee benefits liabilities in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2010) and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan tarif pajak dibukukan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Company recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

Effective January 1, 2012, the Company applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Current tax expenses are determined based on the provision taxable income for the current year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized on timing difference between assets and liabilities for commercial and taxation purpose each date of reporting. Tax benefit in the future as unused fiscal loss balance, is recognized at the possible realization of its tax benefit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on applicable tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009) mengenai Segmen Operasi. PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomis dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan pabrikasi.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 596.673.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

t. Segment Reporting

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No.5 (Revised 2009) regarding Operating Segments. The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements is presented based on general classification of trading and manufacturing sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 596,673,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi dan Interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.

- PSAK No.13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No.18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No.26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No.28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No.33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No.34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No.36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No.45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No.53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No.62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No.63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No.64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No.13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No.15, "PSAK No.24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

w. Adoption of Revised Accounting Standards and Interpretation

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the revised accounting standards effective on January 1, 2012 but did not have significant impact.

- SFAS No.13 (Revised 2011), "Investment Property"
- SFAS No.18 (Revised 2010), "Accounting dan Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No.26 (Revised 2011), "Borrowing Cost"
- SFAS No.28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No.33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS No.34 (Revised 2010), "Construction Contract"
- SFAS No.36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No.45 (Revised 2011), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS No.53 (Revised 2010), "Share-based Payment"
- SFAS No.56 (Revised 2011), "Earnings per Share"
- SFAS No.61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- SFAS No.62, "Insurance Contracts"
- SFAS No.63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS No.64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS No.13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No.15, "SFAS No.24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction"

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- ISAK No.16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No.18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No.19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK No.63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No.20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham"
- ISAK No.22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No.23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No.24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No.26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

x. Standar Akuntansi Baru

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK No.21 : Perjanjian Konstruksi Real Estat

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- IFAS No.16, "Service Concession Arrangements"
- IFAS No.18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No.19, "Applying the Restatement Approach under SFAS No.63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economics"
- IFAS No.20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No.22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No.23, "Operating Leases - Incentives"
- IFAS No.24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No.26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

x. New Accounting Standards

SFAS and IFAS issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) and effective on or after January 1, 2013 are as follows:

- IFAS No.21 : Construction Agreement for Real Estate

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan paska-kerja dan beban imbalan paska-kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan paska-kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp17.550.588.907 (2011: Rp12.064.853.864; 2010:Rp7.617.097.798). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiary determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The determination of the Company and its subsidiary's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate retirement age. Actual results that differ from the assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiary actual results or significant changes in the Company and its subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2012 is Rp17,550,588,907 (2011: Rp12,064,853,864; 2010: Rp7,617,097,798). Further details are discussed in Note 27.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp202.876.443.003 (31 Desember 2011: Rp142.190.337.919), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp102.144.996.101 (31 Desember 2011: Rp108.528.925.951) (lihat Catatan 32).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp143.446.668.150 (2011: Rp162.939.538.384; 2010: Rp112.266.395.746). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Financial Instruments

The Company and its subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its subsidiary's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 is Rp202,876,443,003 (December 31, 2011: Rp142,190,337,919), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 is Rp102,144,996,101 (December 31, 2011: Rp108,528,925,951) (see Note32).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiary fixed assets as of December 31 2012 amounting to Rp143,446,668,150 (2011: Rp162,939,538,384; 2010:Rp112,266,395,746). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is invoiced in determining provision for coporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Kas				Cash
Rupiah	761.039.439	618.880.241	312.491.800	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20.154.710	52.101.818	15.311.674	United States Dollar
Vietnam Dong	5.789.624	1.279.797	1.279.797	Vietnam Dong
Renminbi	5.543.620	3.644.688	29.845.766	Renminbi
Dolar Hongkong	3.802.070	3.098.623	20.567	Hongkong Dollar
Yen	3.023.102	-	4.963.050	Yen
Dolar Singapura	996.296	3.322.564	-	Singapore Dollar
Euro	-	7.873.186	-	Euro
Sub-jumlah	800.348.861	690.200.917	363.912.654	Sub-total
Bank:				Banks:
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.613.192.257	3.788.232.090	4.257.487.770	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.400.375.919	2.258.586.844	2.637.441.478	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	6.037.359.065	1.636.649.234	2.513.766.435	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.423.346.344	1.343.052.252	2.474.281.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.482.619.563	2.689.908.254	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	568.817.275	801.336.098	1.702.982.321	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	488.826.812	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	284.487.044	525.313.639	454.787.312	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	94.612.079	77.348.556	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	32.625.205	32.884.626	33.083.775	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank	22.998.408	-	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Chinatruster Indonesia	-	-	1.306.802.656	PT Bank Chinatruster Indonesia
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	3.191.758.045	132.710.452	1.324.938.485	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	822.670.315	1.398.133.620	5.675.408.351	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	473.792.771	1.338.066.803	769.966.792	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank	197.488.960	97.093.210	-	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	117.930	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen				Yen
PT Bank Resona Perdania	51.596.224	16.180.070	30.189.020	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia	3.772.269	4.010.211	3.862.026	PT Bank Mizuho Indonesia
Renmimbi				Renmimbi
PT Bank ICBC Indonesia	12.120.612	10.922.671	-	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	31.202.459.167	16.150.428.630	23.185.115.509	Sub-total
Deposito Berjangka Rupiah				Time Deposits Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	19.010.000.000	19.010.000.000	19.010.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	1.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	19.010.000.000	19.010.000.000	20.010.000.000	Sub-total
Jumlah kas dan setara kas	51.012.808.028	35.850.629.547	43.559.028.163	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% sampai dengan 8%.

Interest rate per annum of time deposits is ranging from 6% and 8%.

Tidak ada kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and banks held with the related parties.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. WESEL TAGIH

Akun ini merupakan wesel tagih sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Wesel Tagih PT Bumi Karya Indonesia:				Promissory Notes PT Bumi Karya Indonesia
Saldo awal	1.734.236.147	1.734.236.147	3.000.000.000	Beginning balance
Penerimaan	(1.100.000.000)	-	(1.100.000.000)	Receipt
Pemulihan (penurunan) nilai	165.763.853	-	(165.763.853)	Recovery (decrease) in value
Saldo akhir	800.000.000	1.734.236.147	1.734.236.147	Ending balance

5. PROMISSORY NOTES

This account represents promissory notes as follows:

Akun ini merupakan wesel tagih yang diterbitkan oleh PT Bumi Karya Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp1.900.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010. Wesel tagih ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2012 dan 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Nopember 2013.

This account represents promissory notes issued by PT Bumi Karya Indonesia with a nominal value of Rp800,000,000 on December 31, 2012 and Rp1,900,000,000 on December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010. This promissory notes is unsecured and bears annual interest rates of 10% in 2012 and 2011 and will mature on November 25, 2013.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 29):				Related Parties (see Note 29):
Pigeon Singapore Pte. Ltd	13.516.304.426	6.993.069.018	8.065.920.011	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Thai Pigeon Co. Ltd	340.384.000	817.072.140	-	Thai Pigeon Co. Ltd
Penyisihan penurunan nilai piutang	(210.817.669)	-	-	Provision for impairment value
Sub-jumlah	13.645.870.757	7.810.141.158	8.065.920.011	Sub-total
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Trans Retail Indonesia (Dahulu PT Carrefour Indonesia)	6.788.715.763	4.714.601.682	3.911.116.852	PT Trans Retail Indonesia (Previously PT Carrefour Indonesia)
PT Hero Supermarket Tbk	5.486.224.844	4.190.748.574	3.269.528.500	PT Hero Supermarket Tbk
CV Sinar Bali	4.946.519.119	2.402.265.764	-	CV Sinar Bali
PT Sai Indonesia	4.728.218.527	-	-	PT Sai Indonesia
Karel Limarjo	4.321.152.085	2.642.681.066	3.220.590.628	Karel Limarjo
Hooky Limantara	4.306.008.574	1.488.160.990	2.504.543.734	Hooky Limantara
CV Sukses Makmur Bersama	4.003.830.809	2.248.327.081	2.149.430.072	CV Sukses Makmur Bersama
PT Sinar Lestari Ultrindo	3.979.794.321	3.873.574.762	1.920.453.212	PT Sinar Lestari Ultrindo
PT Sumber Alfaria Trijaya	3.820.961.014	2.346.506.713	2.167.804.867	PT Sumber Alfaria Trijaya
PT Bumi Intan Mandiri	3.522.689.124	972.306.908	-	PT Bumi Intan Mandiri
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.988.852.717	3.251.829.230	2.354.161.200	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	2.133.984.252	249.369.677	-	PT Maju Anugerah Jaya Usaha
PT Pomona Indah Permai	2.102.764.864	1.823.800.896	-	PT Pomona Indah Permai
PT Eka Jaya Putra Makmur	2.096.048.203	131.445.086	-	PT Eka Jaya Putra Makmur
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.021.698.320	549.642.820	542.568.448	PT Cahaya Sejahtera Waluya
PT Indomarco Prismaatama	1.999.456.008	1.606.045.923	1.667.987.203	PT Indomarco Prismaatama
PT Indo Prospek Pratama	1.995.283.457	1.026.315.551	1.211.609.423	PT Indo Prospek Pratama
PT Manohara Asri	1.930.616.066	1.719.516.414	1.232.382.985	PT Manohara Asri
CV Mitra Mulya Makmur	1.849.105.953	1.313.052.740	1.564.708.467	CV Mitra Mulya Makmur
PT Poneksim Utama	1.847.837.023	1.770.023.077	1.426.532.666	PT Poneksim Utama
PT Arindo Prima Perkasa	1.820.727.302	1.434.048.919	-	PT Arindo Prima Perkasa

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Anugerah Niaga Jaya	1.634.617.293	1.437.088.191	1.086.985.381	PT Anugerah Niaga Jaya
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	1.604.106.002	991.897.733	1.166.484.870	PT Prima Makmur Langgeng Perkasa
PT Widjaya Putra Cemerlang	1.587.398.308	930.280.425	-	PT Widjaya Putra Cemerlang
PT Sumber Sahabat Indonesia	1.571.490.261	1.238.040.409	-	PT Sumber Sahabat Indonesia
PT Kreasi Wira Agung	1.507.494.615	-	-	PT Kreasi Wira Agung
PT Liefarel Multiniaga Lestari	1.454.650.031	-	-	PT Liefarel Multiniaga Lestari
PT Surya Timur Raya	1.450.506.457	1.527.987.625	1.932.781.383	PT Surya Timur Raya
PT Winada Anugerah	1.428.647.346	2.561.596.134	2.693.127.982	PT Winada Anugerah
PT Catur Sentosa Anugerah	1.353.620.581	-	-	PT Catur Sentosa Anugerah
PT Sanitas	1.285.656.356	1.598.391.387	1.434.385.871	PT Sanitas
PT Funny Citra Jaya	1.245.400.514	507.417.201	698.831.279	PT Funny Citra Jaya
PT Sumber Agung Abadi	1.229.197.018	1.233.555.783	872.980.385	PT Sumber Agung Abadi
PT Bumi Intan Jaya	1.225.469.021	1.825.080.836	1.261.277.420	PT Bumi Intan Jaya
PT Ujung Pandang Perkasa	1.133.206.520	977.265.488	-	PT Ujung Pandang Perkasa
CV Sinar Surya Perkasa	1.027.799.913	-	-	CV Sinar Surya Perkasa
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	954.455.293	454.464.352	-	PT Anugerah Wahyudi Sejahtera
PT Aria Setia Jaya	939.678.059	1.495.975.054	919.791.838	PT Aria Setia Jaya
PT Anugerah Teramsond	935.478.807	1.047.886.633	1.171.394.418	PT Anugerah Teramsond
CV Omega Sejahtera	933.888.842	-	-	CV Omega Sejahtera
PT Tri Murni Usaha Jaya	929.200.950	531.945.375	-	PT Tri Murni Usaha Jaya
Zulkarnain	840.250.936	424.061.634	542.034.370	Zulkarnain
PT Mitra Sehati Sekata	827.876.269	671.662.691	860.527.878	PT Mitra Sehati Sekata
PT Karya Citra Lamcos	810.247.295	1.015.612.086	1.084.275.368	PT Karya Citra Lamcos
CV Telaga Mas	764.736.971	-	-	CV Telaga Mas
PT Selatanindo Batam Mandiri	755.225.856	474.137.910	-	PT Selatanindo Batam Mandiri
PD Multi Kencana	744.344.177	647.348.767	-	PD Multi Kencana
Agus Jusak Kurniawan	725.918.574	991.560.481	-	Agus Jusak Kurniawan
PT Sumber Rezeki Bersama	702.037.777	373.773.704	-	PT Sumber Rezeki Bersama
CV Abdi Terang	685.575.590	585.527.591	551.707.200	CV Abdi Terang
PT Lion Superindo	674.371.852	657.976.427	-	PT Lion Superindo
PT Midi Utama Indonesia Tbk	627.236.267	527.455.581	-	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Media Televisi Indonesia	626.241.769	-	-	PT Media Televisi Indonesia
PT Riaputra Sejahtera	590.205.734	612.634.572	756.872.403	PT Riaputra Sejahtera
UD Tunas Bhakti	559.695.744	-	-	UD Tunas Bhakti
PT Mitra Cipta Kosindo	554.579.768	590.326.290	508.107.008	PT Mitra Cipta Kosindo
CV Setia Tunggal	550.824.524	-	-	CV Setia Tunggal
PT Primajaya Majubersama	533.248.084	201.289.471	-	PT Primajaya Majubersama
PT Pratama Kinerja Perkasa	524.391.416	446.620.384	1.220.591.667	PT Pratama Kinerja Perkasa
PT Gawalise Indah	524.236.184	355.720.464	-	PT Gawalise Indah
CV Berkat Sejahtera Abadi	520.684.106	648.114.987	1.052.617.430	CV Berkat Sejahtera Abadi
PT Supra Boga Lestari	511.325.407	353.678.122	-	PT Supra Boga Lestari
PT Arkstarindo Artha Makmur	507.801.306	-	-	PT Arkstarindo Artha Makmur
PT Tiara Agung Kencana	493.535.245	1.375.380.278	691.089.930	PT Tiara Agung Kencana
PT Lottemart Indonesia	419.060.690	643.912.237	-	PT Lottemart Indonesia
International Minh Viet Co. Ltd	379.217.753	541.519.272	679.233.594	International Minh Viet Co. Ltd
Andrian Winata Handoyo	275.466.674	728.582.875	-	Andrian Winata Handoyo
UD Baru Jaya	62.507.886	520.772.064	-	UD Baru Jaya
Christian Franstadinata	-	980.494.331	-	Christian Franstadinata
PT Wira Tunas Kencana	-	696.560.298	-	PT Wira Tunas Kencana
Toko Phoenix	-	596.949.744	929.411.421	Toko Phoenix
UD Sentosa	-	517.947.660	-	UD Sentosa
Lain-lain	28.818.743.397	20.806.408.388	32.784.769.080	Others
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.970.936.365)	(870.936.365)	(559.201.991)	Provision for impairment value
Sub-jumlah	136.761.101.418	94.228.228.443	83.483.494.442	Sub-total
Piutang usaha-bersih	150.406.972.175	102.038.369.601	91.549.414.453	Trade receivables-net

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Rupiah	138.100.231.121	94.557.645.536	83.363.462.839	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.488.495.088	8.351.660.430	8.745.153.605	United States Dollar
Jumlah	152.588.726.209	102.909.305.966	92.108.616.444	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.181.754.034)	(870.936.365)	(559.201.991)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	150.406.972.175	102.038.369.601	91.549.414.453	Trade receivables-net

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency is as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Sampai dengan 1 bulan	52.368.301.586	71.765.463.874	56.034.913.841	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	75.109.746.394	22.473.603.039	27.465.751.233	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	22.583.487.130	5.707.145.637	4.980.814.110	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.763.472.462	64.243.098	587.340.117	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	763.718.637	2.898.850.318	3.039.797.143	> 1 year
Jumlah	152.588.726.209	102.909.305.966	92.108.616.444	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.181.754.034)	(870.936.365)	(559.201.991)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	150.406.972.175	102.038.369.601	91.549.414.453	Trade receivables-net

The aging schedule analysis based on invoice date are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Saldo awal	870.936.365	599.201.991	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1.310.817.669	870.936.365	599.201.991	Provision during the year
Penghapusan	-	(599.201.991)	-	Written-off
Saldo akhir	2.181.754.034	870.936.365	599.201.991	Ending balance

Movement of the provision for impairment value was as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha masing-masing senilai Rp12.500.000.000 dan Rp9.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2012 and 2011, the trade receivables amounting to Rp12,500,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan received from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Multi Indocitra International Private Limited	-	1.974.137.927	5.266.971.812	Multi Indocitra International Private Limited
PT Cahaya Mitra Care	-	17.918.700	-	PT Cahaya Mitra Care
Lain-lain	656.662.800	575.045.997	367.620.889	Others
Jumlah	656.662.800	2.567.102.624	5.634.592.701	Total

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Barang jadi	52.461.010.158	54.096.430.121	49.683.924.734	Finished goods
Bahan baku	25.482.764.265	21.202.133.871	14.654.953.148	Raw materials
Bahan pembantu	3.951.805.597	4.697.561.197	3.660.913.895	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	281.584.841	161.100.142	1.047.093.228	Goods in transit
Barang konsinyasi	489.247.726	468.762.174	561.110.761	Consignment goods
Barang dalam proses	1.881.064.319	441.877.537	1.366.703.948	Work in process
Jumlah	84.547.476.906	81.067.865.042	70.974.699.714	Total

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp80.553.962.349, Rp78.026.833.021 dan Rp54.842.277.521 masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp80,553,962,349, Rp78,026,833,021 and Rp54,842,277,521 in 2012, 2011 and 2010, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Pihak yang Berelasi (lihat Catatan 29):				<i>Related Party (see Note 29):</i>
Pigeon Singapore Pte. Ltd	13.162.531	110.787.869	236.720.954	<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd</i>
Pihak Ketiga:				<i>Third Parties:</i>
PT Hasta Prima Industry	1.080.000.000	612.720.000	462.000.000	<i>PT Hasta Prima Industry</i>
Mitsui & Co.Ltd	998.193.000	101.338.000	1.801.065.800	<i>Mitsui & Co.Ltd</i>
Multitech Machinery Ltd	791.482.000	-	-	<i>Multitech Machinery Ltd</i>
Shanghai MG				<i>Shanghai MG</i>
International Co. Ltd	460.624.824	-	-	<i>International Co. Ltd</i>
Silicone Service Ltd	300.462.500	-	-	<i>Silicone Service Ltd</i>
Toolsindo	165.000.000	-	-	<i>Toolsindo</i>
Dong Guan	155.181.605	-	-	<i>Dong Guan</i>
Aoki Technical (S) Pte. Ltd	114.892.416	-	680.005.014	<i>Aoki Technical (S) Pte. Ltd</i>
Kawata	104.866.600	-	-	<i>Kawata</i>
Arburg Pte. Ltd	-	2.401.101.906	-	<i>Arburg Pte. Ltd</i>
Lain-lain	4.158.535.430	3.919.500.607	2.052.682.576	<i>Others</i>
Jumlah	8.342.400.906	7.145.448.382	5.232.474.344	<i>Total</i>

9. ADVANCES

This account represents advance to:

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Sewa	365.993.537	512.435.541	1.148.222.197	<i>Rentals</i>
Asuransi	189.069.461	275.143.059	168.013.526	<i>Insurance</i>
Lain-lain	-	-	605.069.748	<i>Others</i>
Jumlah	555.062.998	787.578.600	1.921.305.471	<i>Total</i>

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

11. ASET TETAP

31 Desember 2012/ December 31, 2012							
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepermilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	62.159.178.880	6.091.363.469	23.179.063.469	420.403.179 ¹⁾	-	45.491.882.059	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	70.078.498.707	4.875.761.500	5.648.400.000	3.920.984.183 ²⁾	-	73.226.844.390	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	72.335.894.451	9.088.669.942	1.388.464.208	1.011.664.500	-	81.047.764.685	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	13.210.793.174	1.932.466.570	367.245.211	-	-	14.776.014.533	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	17.997.660.251	1.435.818.182	2.033.543.636	-	-	17.399.934.797	<i>Vehicles</i>
	235.782.025.463	23.424.079.663	32.616.716.524	5.353.051.862	-	231.942.440.464	
Aset dalam penyelesaian	1.954.545.000	-	-	(1.954.545.000)	-	-	<i>Construction in progress</i>
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan peralatan	1.011.664.500	-	-	(1.011.664.500)	-	-	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	238.748.234.963	23.424.079.663	32.616.716.524	2.386.842.362	-	231.942.440.464	<i>Total</i>

11. FIXED ASSETS

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2012/ December 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.710.257.132	3.705.918.341	1.071.534.462	-	-	6.344.641.011	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	51.771.839.105	7.229.818.976	438.879.956	606.998.700	-	59.169.776.825	Machinery and Equipment
Perabot dan peralatan kantor	9.200.247.769	1.918.642.043	368.262.711	-	-	10.750.627.101	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.721.686.773	2.863.665.491	1.354.624.887	-	-	12.230.727.377	Vehicles
	75.404.030.779	15.718.044.851	3.233.302.016	606.998.700	-	88.495.772.314	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan peralatan	404.665.800	202.332.900	-	(606.998.700)	-	-	Machinery and equipment
Jumlah	75.808.696.579	15.920.377.751	3.233.302.016	-	-	88.495.772.314	Total
Nilai buku	162.939.538.384					143.446.668.150	Net book value

- 1) Merupakan reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya
 2) Termasuk reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya pada Entitas Anak sebesar Rp1.966.439.183

- 1) Represents reclassification from other non current asset
 2) Including reclassification from other non current assets of Subsidiary of Rp1,966,439,183

31 Desember 2011/ December 31, 2011

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	62.159.178.880	-	-	-	-	62.159.178.880	Land
Bangunan dan prasarana	28.095.102.875	41.983.395.832	-	-	-	70.078.498.707	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	58.849.018.546	13.486.875.905	-	-	-	72.335.894.451	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	11.463.847.486	1.769.945.688	23.000.000	-	-	13.210.793.174	Furniture and office equipment
Kendaraan	17.157.590.705	4.308.800.000	3.468.730.454	-	-	17.997.660.251	Vehicles
	177.724.738.492	61.549.017.425	3.491.730.454	-	-	235.782.025.463	
Aset dalam penyelesaian	-	1.954.545.000	-	-	-	1.954.545.000	Construction in progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan peralatan	1.011.664.500	-	-	-	-	1.011.664.500	Machinery and equipment
Jumlah	178.736.402.992	63.503.562.425	3.491.730.454	-	-	238.748.234.963	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.988.201.740	1.722.055.392	-	-	-	3.710.257.132	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	46.161.076.246	5.610.762.859	-	-	-	51.771.839.105	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	7.440.231.501	1.777.649.601	17.633.333	-	-	9.200.247.769	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.627.581.616	2.912.831.379	2.818.726.222	-	-	10.721.686.773	Vehicles
	66.217.091.103	12.023.299.231	2.836.359.555	-	-	75.404.030.779	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan peralatan	252.916.143	151.749.657	-	-	-	404.665.800	Machinery and equipment
Jumlah	66.470.007.246	12.175.048.888	2.836.359.555	-	-	75.808.696.579	Total
Nilai Buku	112.266.395.746					162.939.538.384	Net Book Value

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012
Harga jual	33.671.155.799
Nilai buku aset yang dijual	29.383.414.508
Laba penjualan aset tetap	4.287.741.291

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2012
Beban pokok penjualan (Lihat catatan 24)	8.449.822.873
Penjualan, umum dan administrasi (Lihat catatan 25)	7.470.554.878
Jumlah	15.920.377.751

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp67.319.975.000, Rp69.887.175.057 dan Rp71.280.826.582 masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2010. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iskandar Asmawi Imam dan Rekan sebagai penilai independen, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale in fixed asset are as follows:

	2011	
	866.701.554	Selling price
	655.370.899	Net book value on sale
	211.330.655	Gain on sale of fixed assets

Depreciation charged to statement of comprehensive income were as follows:

	2011	
	7.080.458.744	Cost of goods sold (see Note 24)
	5.094.590.144	Selling, general and administrative (see Note 25)
	12.175.048.888	Total

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp67,319,975,000, Rp69,887,175,057 and Rp71,280,826,582 in 2012, 2011 and 2010, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure were revalued on December 31, 2010. The valuation was performed by KJPP Iskandar Asmawi Imam dan Rekan as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2010 were as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
 31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2011)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2012 And
 For The Year Ended December 31, 2012
 (With Comparative Figures
 As of December 31, 2011 And
 January 1, 2011/ December 31, 2010 And
 For The Year Ended December 31, 2011)
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Perusahaan

Company

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Total

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic

PT Multielok Cosmetic

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	6.048.000.000	1.769.900.000	4.278.100.000	Land
Bangunan dan infrastruktur	9.247.800.000	6.288.692.452	2.959.107.548	Buildings and infrastructure
Jumlah	15.295.800.000	8.058.592.452	7.237.207.548	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			7.237.205.913	

PT Pigeon Indonesia

PT Pigeon Indonesia

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	4.450.500.000	3.191.148.738	1.259.351.262	Land
Bangunan dan infrastruktur	6.139.700.000	5.484.659.432	655.040.568	Buildings and infrastructure
Jumlah	10.590.200.000	8.675.808.170	1.914.391.830	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			1.243.508.168	

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp8.480.714.081 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp8,480,714,081 subsidiaries are presented as part of "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp3.471.520.833 dan Rp4.746.658.250 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2012 and 2011, vehicles with total book value of Rp3,471,520,833 and Rp4,746,658,250 are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp90.391.810.680 dan Rp74.643.709.286 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2012 and 2011, land, building and machineries with total book value of Rp90,391,810,680 and Rp74,643,709,286 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2012 and December 31, 2011.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Jaminan kerjasama	9.307.794.408	19.517.785.828	20.536.611.588	Commitment fees
Piranti lunak	685.537.413	696.048.363	690.361.177	Software
Beban ditangguhkan	-	3.389.041.819	4.348.377.062	Deferred Charges
Lain-lain	467.024.142	252.583.520	307.924.741	Others
Jumlah	10.460.355.963	23.855.459.530	25.883.274.568	Total

12. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.323.495.505	4.383.156.998	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	5.802.000.000	25.390.400.000	25.174.800.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	3.001.629.888	4.652.798.054	4.815.780.998	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	17.127.125.393	34.426.355.052	29.990.580.998	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp7.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Nopember 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dagang milik Perusahaan (lihat Catatan 6). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp8.323.495.505 dan Rp4.383.156.998, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained short-term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk for specific transactions credit – direct facility (*on revolving basis*) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000 and Rp7,000,000,000 in 2012 and 2011, respectively. The loan bears interest of 11.5% per annum and will be due on November 23, 2013. This loan secured by the Company's trade receivables (see Note 6). The loan balance amounted to Rp8,323,495,505 and Rp4,383,156,998, respectively on December 31, 2012 and 2011.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.802.000.000 dan Rp9.068.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit pinjaman *on demand* yaitu pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD1.800.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp16.322.400.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT Bank Resona Perdania

Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas Letter of Credit dengan jumlah maksimum sebesar USD800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2013. Pinjaman ini dijamin dengan mesin, peralatan dan corporate guarantee dari Pigeon Corporation, Japan dan PT Multielok Cosmetic. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.001.629.888 dan Rp4.652.798.054, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- a. Short-term credit facility which is on demand fixed loan with maximum amount of USD1,000,000. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be due on January 29, 2013. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp5,802,000,000 and Rp9,068,000,000, respectively on December 31, 2012 and 2011.
- b. Short-term credit facility which is on demand credit for working capital with maximum amount of USD1,800,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be due on August 5, 2013. This loan secured by the several Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to nil and Rp16,322,400,000, respectively on December 31, 2012 and 2011.

PT Bank Resona Perdania

The Subsidiary obtained short-term credit facility from PT Bank Resona Perdania for Letter of Credit facility with maximum amount of USD800,000. The facility will be due on October 16, 2013. This loan secured by the machinery, equipment and corporate guarantee from Pigeon Corporation, Japan and PT Multielok Cosmetic. The loan balance amounted to Rp3,001,629,888 and Rp4,652,798,054, respectively on December 31, 2012 and 2011.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Resona Perdania during the credit are as follows:

- Obtain new loans from other parties and/or bind themselves as the party in any form and/or mortgaging assets to another party;

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Lending money, including but not limited to the Company's affiliates, except to run the day-to-day business;
- Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution or ask the company declared bankrupt by the Commercial Court and the changing institutional status;
- Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution or ask the company declared bankrupt by the Commercial Court and the changing institutional status;
- Conduct transactions with other parties in ways other than the practice of fair business practices.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Pihak berelasi (lihat Catatan 29):			
Pigeon Singapore Pte. Ltd	5.523.638.606	2.862.116.059	1.550.020.706
Pihak ketiga:			
PT Honoris Industri	15.623.521.543	3.625.103.230	757.932.428
PT Hasta Prima Industri	2.853.047.814	3.134.520.652	483.643.305
PT Kartika Naya	1.432.999.839	3.301.427.933	844.190.358
PT Symrise	538.498.125	424.926.480	191.664.219
PT Vista Luas Unotama	463.732.850	627.352.000	-
PT Dynaplast Tbk	454.527.742	348.360.390	384.433.537
PT Sojitz Indonesia	347.083.968	356.011.110	-
PT Indo Kapas Prima	-	452.004.960	259.883.923
PT Fajarina Unggul Industri	-	443.001.568	200.541.755
PT Chandra Asri Petrochemical	-	307.134.520	-
Shanghai Denqing IMP & EXP Co. Ltd	-	150.835.824	-
Lain-lain	3.376.566.918	2.872.190.090	4.084.042.478
Jumlah	30.613.617.405	18.904.984.816	8.756.352.709

This account consists of the following:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Related Party (see Note 29):	
Pigeon Singapore Pte. Ltd	1.550.020.706
Third Parties:	
PT Honoris Industri	757.932.428
PT Hasta Prima Industri	483.643.305
PT Kartika Naya	844.190.358
PT Symrise	191.664.219
PT Vista Luas Unotama	-
PT Dynaplast Tbk	384.433.537
PT Sojitz Indonesia	-
PT Indo Kapas Prima	259.883.923
PT Fajarina Unggul Industri	200.541.755
PT Chandra Asri Petrochemical	-
Shanghai Denqing IMP & EXP Co. Ltd	-
Others	4.084.042.478
Total	8.756.352.709

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Sampai dengan 1 bulan	1.524.124.782	5.954.411.331	5.379.776.900
> 1 bulan - 3 bulan	28.173.523.230	8.163.240.138	1.295.120.169
> 3 bulan - 6 bulan	113.078.160	4.197.006.997	269.004.944
> 6 bulan - 1 tahun	598.005.717	208.809.971	148.264.630
> 1 tahun	204.885.516	381.516.379	1.664.186.066
Jumlah	30.613.617.405	18.904.984.816	8.756.352.709

The aging schedule analysis based on the invoice date are as follows:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Until 1 month	5.379.776.900
> 1 month - 3 months	1.295.120.169
> 3 months - 6 months	269.004.944
> 6 months - 1 year	148.264.630
> 1 year	1.664.186.066
Total	8.756.352.709

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Rupiah	23.266.091.516	14.773.769.810	7.014.667.784	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.306.439.631	4.131.215.006	1.741.684.925	United States Dollar
Yen Jepang	38.796.496	-	-	Yen Japan
Euro	2.289.762	-	-	Euro
Jumlah	30.613.617.405	18.904.984.816	8.756.352.709	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Rupiah	23.266.091.516	14.773.769.810	7.014.667.784	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.306.439.631	4.131.215.006	1.741.684.925	United States Dollar
Yen Jepang	38.796.496	-	-	Yen Japan
Euro	2.289.762	-	-	Euro
Jumlah	30.613.617.405	18.904.984.816	8.756.352.709	Total

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Bumi Perkasa Permai	3.952.109.207	3.093.818.181	-	PT Bumi Perkasa Permai
PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)	1.572.281.033	1.144.959.434	1.354.884.329	PT Trans Retail Indonesia (previously PT Carrefour Indonesia)
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.091.724.719	469.771.721	1.117.199.345	PT Matahari Putra Prima Tbk
JC & K Advertising	513.316.920	1.555.700.132	-	JC & K Advertising
PT Kontinum Era Artha	389.003.450	389.003.450	389.003.450	PT Kontinum Era Artha
PT Alfa Retailindo Tbk	351.205.675	301.401.741	-	PT Alfa Retailindo Tbk
PT Anugerah Kemas Indah	259.502.720	324.017.264	276.799.833	PT Anugerah Kemas Indah
PT Serasi Auto Raya	291.224.200	301.193.400	-	PT Serasi Auto Raya
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	140.415.000	207.974.250	-	PT Sanplastindo Kreasi Mandiri
PT Kharisma Mataram Putera	31.353.150	1.081.648.527	-	PT Kharisma Mataram Putera
PT Kevin Persada Mandiri	27.720.001	301.266.461	-	PT Kevin Persada Mandiri
PT Hero Supermarket Tbk	-	582.248.545	558.607.873	PT Hero Supermarket Tbk
PT Antam Tbk	-	461.998.000	-	PT Antam Tbk
PT Sony Indonesia	-	453.680.052	-	PT Sony Indonesia
PT Dentsu Indonesia Inter	-	-	2.758.947.515	PT Dentsu Indonesia Inter
Lain-lain	1.316.008.975	1.389.903.598	2.122.329.494	Others
Jumlah	9.935.865.050	12.058.584.756	8.577.771.839	Total

15. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Bumi Perkasa Permai	3.952.109.207	3.093.818.181	-	PT Bumi Perkasa Permai
PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)	1.572.281.033	1.144.959.434	1.354.884.329	PT Trans Retail Indonesia (previously PT Carrefour Indonesia)
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.091.724.719	469.771.721	1.117.199.345	PT Matahari Putra Prima Tbk
JC & K Advertising	513.316.920	1.555.700.132	-	JC & K Advertising
PT Kontinum Era Artha	389.003.450	389.003.450	389.003.450	PT Kontinum Era Artha
PT Alfa Retailindo Tbk	351.205.675	301.401.741	-	PT Alfa Retailindo Tbk
PT Anugerah Kemas Indah	259.502.720	324.017.264	276.799.833	PT Anugerah Kemas Indah
PT Serasi Auto Raya	291.224.200	301.193.400	-	PT Serasi Auto Raya
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	140.415.000	207.974.250	-	PT Sanplastindo Kreasi Mandiri
PT Kharisma Mataram Putera	31.353.150	1.081.648.527	-	PT Kharisma Mataram Putera
PT Kevin Persada Mandiri	27.720.001	301.266.461	-	PT Kevin Persada Mandiri
PT Hero Supermarket Tbk	-	582.248.545	558.607.873	PT Hero Supermarket Tbk
PT Antam Tbk	-	461.998.000	-	PT Antam Tbk
PT Sony Indonesia	-	453.680.052	-	PT Sony Indonesia
PT Dentsu Indonesia Inter	-	-	2.758.947.515	PT Dentsu Indonesia Inter
Lain-lain	1.316.008.975	1.389.903.598	2.122.329.494	Others
Jumlah	9.935.865.050	12.058.584.756	8.577.771.839	Total

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Promosi	5.969.921.163	839.191.349	3.949.282.370	Promotions
Royalti (lihat Catatan 29)	3.019.921.940	1.867.312.515	2.544.717.617	Royalty (see Note 29)
Estimasi garansi	1.037.321.172	1.043.621.172	405.213.938	Estimated guarantee
Jamsostek / Astek	244.719.310	204.293.376	99.647.355	Employee Social Security
Jasa Profesional	54.000.000	756.741.811	205.213.860	Professional Fees
Lain-lain	633.723.393	344.508.169	563.926.759	Others
Jumlah	10.959.606.978	5.055.668.392	7.768.001.899	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Promosi	5.969.921.163	839.191.349	3.949.282.370	Promotions
Royalti (lihat Catatan 29)	3.019.921.940	1.867.312.515	2.544.717.617	Royalty (see Note 29)
Estimasi garansi	1.037.321.172	1.043.621.172	405.213.938	Estimated guarantee
Jamsostek / Astek	244.719.310	204.293.376	99.647.355	Employee Social Security
Jasa Profesional	54.000.000	756.741.811	205.213.860	Professional Fees
Lain-lain	633.723.393	344.508.169	563.926.759	Others
Jumlah	10.959.606.978	5.055.668.392	7.768.001.899	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	24.712.221.105	34.659.911.547	16.982.992.008	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.740.286.693	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	31.452.507.798	34.659.911.547	16.982.992.008	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.283.102.155	11.486.133.333	6.493.551.948	Less current maturity
Bagian jangka panjang	19.169.405.643	23.173.778.214	10.489.440.060	Long term portion

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia berupa kredit pinjaman tetap – installment 1 dengan jumlah sebesar USD2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.372.221.105 dan Rp11.083.110.547 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia berupa kredit pinjaman tetap – installment 2 dengan jumlah sebesar USD3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp19.340.000.000 dan Rp23.576.800.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Long-term credit facility from PT Bank ICBC Indonesia for fixed loan credit – installment 1 with amount of USD2,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 36 monthly installments and will be due on November 5, 2013. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp5,372,221,105 and Rp11,083,110,547, respectively on December 31, 2012 and 2011.
- The Company obtained short-term credit facility from PT Bank ICBC Indonesia for fixed loan credit – installment 2 with amount of USD3,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 60 monthly installments and will be due on April 19, 2016. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp19,340,000,000 and Rp23,576,800,000, respectively on December 31, 2012 and 2011.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp6.740.286.693 pada tanggal 31 Desember 2012.

The subsidiary obtained long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on August 5, 2012. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 11). The loan balance amounted to Rp6,740,286,693 on December 31, 2012.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akuni ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

18. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Bank Jasa Jakarta	1.811.542.793	2.886.158.032	297.061.208	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	150.703.386	-	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	89.450.071	359.400.749	807.210.236	PT Astra Sedaya Finance
PT Verena Multi Finance Tbk	4.577.227	-	336.240.398	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Finance Services	-	177.862.607	119.139.033	PT Toyota Astra Finance Services
Jumlah	2.056.273.477	3.423.421.388	1.559.650.875	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.299.906.566	1.616.903.323	946.723.057	Less current maturity
Bagian jangka panjang	756.366.911	1.806.518.065	612.927.818	Long term portion

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 based on the report prepared by PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2012/ December 31, 2012				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	25,46	152.758.000	15.275.800.000	Public
Haiyanto	7,38	44.272.500	4.427.250.000	Haiyanto
Surono Subekti	6,17	37.031.000	3.703.100.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total
31 Desember 2011/ December 31, 2011				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	30,72	184.300.000	18.430.000.000	Public
Haiyanto	8,29	49.761.500	4.976.150.000	Haiyanto
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (Continued)

1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
 January 1, 2011/ December 31, 2010

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,44	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	21,11	126.722.500	12.672.250.000	Public
HSBC – Fund Services Client/AC 500	6,62	39.729.000	3.972.900.000	HSBC – Fund Services Client/AC 500
Surono Subekti	6,00	35.980.500	3.598.050.000	Surono Subekti
The Northern Trust Co. LDN S/A Non Treaty	5,27	31.629.500	3.162.950.000	The Northern Trust Co. LDN S/A Non Treaty
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Company manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new share. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the year ended December 31, 2012 and 2011.

20. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

20. TREASURY STOCK

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008 dan 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebesar Rp332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008 and 1,326,000 shares with a par value of Rp 100 per share. The balances as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 amounted to Rp332,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Agio Saham	38.954.420.137	38.954.420.137	38.954.420.137	Paid-in Capital Stock Issuance Cost
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	
Jumlah	<u>36.133.582.317</u>	<u>36.133.582.317</u>	<u>36.133.582.317</u>	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, this account consists of:

22. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 94 tanggal 29 Mei 2012, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp12.000.000.000 atau 39,97% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp20 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2012 adalah sebesar Rp11.933.460.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 94 tanggal 27 Mei 2011, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp14.400.000.000 atau 51,15% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp24 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2011 adalah sebesar Rp14.320.152.000.

22. DIVIDEND

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X Budi Santoso Isbandi. SH No. 94 dated May 29, 2012, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp12,000,000,000 or 39.97% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp20 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2012 amounted Rp11,933,460,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X Budi Santoso Isbandi. SH No. 94 dated May 27, 2011, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2010 amounting to Rp14,400,000,000 or 51.15% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp24 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2011 amounted Rp14,320,152,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Perdagangan Industri	501.994.134.392 58.039.289.593	409.728.172.883 55.585.471.932	Trading Industry
Jumlah	<u>560.033.423.985</u>	<u>465.313.644.815</u>	

23. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
 31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2011)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2012 And
 For The Year Ended December 31, 2012
 (With Comparative Figures
 As of December 31, 2011 And
 January 1, 2011/ December 31, 2010 And
 For The Year Ended December 31, 2011)
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih selama tahun berjalan yaitu:

	2012	2011
Pigeon Singapore Pte. Ltd (lihat Catatan 29).	56.570.097.874	51.506.043.802

23. NET SALES (Continued)

Customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales is as follows:

Pigeon Singapore Pte. Ltd.
(see Note 29)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	25.899.695.068	18.315.867.043
Pembelian bahan baku dan pembantu	105.783.826.777	104.946.061.848
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(29.434.569.862)	(25.899.695.068)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	102.248.951.983	97.362.233.823
Tenaga kerja langsung	20.506.280.218	17.918.215.551
Beban pabrikasi:		
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.449.822.873	7.080.458.744
Pemeliharaan dan perbaikan	3.983.328.521	4.569.213.469
Listrik, air dan telepon	3.581.108.505	3.313.136.870
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 27)	1.440.838.468	897.964.099
Penelitian dan pengembangan	203.961.209	145.849.094
Perakitan	71.783.987	128.146.477
Lain-lain	6.313.648.347	5.526.568.840
Jumlah beban pabrikasi	146.799.724.111	136.941.786.967
Persediaan awal barang dalam proses	441.877.537	1.366.703.948
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.881.064.319)	(441.877.537)
Beban pokok produksi	145.360.537.329	137.866.613.378
Persediaan awal barang jadi	54.565.213.095	50.245.035.496
Pembelian barang jadi	113.701.060.400	69.796.222.860
Persediaan akhir barang jadi	(52.950.257.884)	(54.565.192.295)
Beban pokok penjualan	260.676.552.940	203.342.679.439

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw and supporting materials, beginning
 Purchases of raw and supporting materials
 Raw and supporting materials, ending
 Raw and supporting materials used
 Direct labor
 Manufacturing overhead:
 Depreciation (see Note 11)
 Repair and maintenance
 Electricity, water and telephone
 Post-employment benefits (see Note 27)
 Research and development
 Assembling
 Others
 Total manufacturing overhead
 Goods in process, beginning
 Goods in process, ending
 Production cost
 Finished goods, beginning
 Purchases of finished goods
 Finished goods, ending
 Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Honoris Industry	62.492.152.595	23.757.687.452
Pigeon Singapore Pte. Ltd	42.520.926.432	41.735.383.821
Shin-Etsu, Singapura	21.526.221.400	22.952.055.664
Jumlah	126.539.300.427	88.445.126.937

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

PT Honoris Industry
 Pigeon Singapore Pte. Ltd
 Shin-Etsu, Singapore

Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Promosi	81.359.453.788	79.477.564.656
Gaji, upah dan tunjangan	60.068.992.617	45.387.026.429
Royalti (lihat Catatan 29)	17.205.323.979	16.142.681.064
Perjalanan dinas dan transportasi	12.885.395.185	11.243.952.815
Pengiriman barang	11.915.350.923	6.553.403.808
Sewa	7.579.308.560	7.421.175.531
Penyusutan (lihat Catatan 11)	7.470.554.878	5.094.590.144
Kantor	5.459.266.004	9.183.392.634
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 27)	5.258.296.184	4.132.083.121
Perbaikan dan pemeliharaan	4.792.151.394	4.707.546.858
Pajak dan Perijinan	4.791.503.624	1.909.645.079
Perjamuan dan sumbangan	3.395.142.078	3.271.807.776
Listrik, air dan telepon	1.964.745.525	1.937.775.302
Tenaga ahli	1.721.133.920	1.198.931.296
Administrasi bank	1.619.838.056	1.413.188.349
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.310.817.669	870.936.365
Penghapusan barang	972.058.255	2.819.758.602
Penghapusan piutang tak tertagih	-	1.744.387.175
Lain-lain	5.099.268.595	4.129.693.129
Jumlah	234.868.601.234	208.639.540.133

25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2012	2011
Promosi	81.359.453.788	79.477.564.656
Salaries, wages and allowances	60.068.992.617	45.387.026.429
Royalties (see Note 29)	17.205.323.979	16.142.681.064
Traveling and transportation	12.885.395.185	11.243.952.815
Freight	11.915.350.923	6.553.403.808
Rental	7.579.308.560	7.421.175.531
Depreciation (see Note 11)	7.470.554.878	5.094.590.144
Office	5.459.266.004	9.183.392.634
Post-employment benefits (see Note 27)	5.258.296.184	4.132.083.121
Repair and maintenance	4.792.151.394	4.707.546.858
Tax and license	4.791.503.624	1.909.645.079
Entertainment and donation	3.395.142.078	3.271.807.776
Electricity, water and telephone	1.964.745.525	1.937.775.302
Professional fees	1.721.133.920	1.198.931.296
Bank administration	1.619.838.056	1.413.188.349
Provision for impairment value	1.310.817.669	870.936.365
Disposal of inventory	972.058.255	2.819.758.602
Written off of bad debt	-	1.744.387.175
Others	5.099.268.595	4.129.693.129
Total	234.868.601.234	208.639.540.133

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	308.352.814	-
Pasal 22	-	4.399.000
Pasal 23	-	35.294.118
Pasal 28	258.058.064	-
Pajak Pertambahan Nilai	8.836.828.943	8.209.469.863
Jumlah	9.403.239.821	8.249.162.981

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	34.980.066	-
Pasal 21	443.688.861	1.002.089.410
Pasal 25	832.850.955	590.024.094
Pasal 23/26	516.015.077	1.189.586.196
Pasal 29	3.337.150.005	2.219.616.155
Pajak Pertambahan Nilai	4.537.233.911	-
Jumlah	9.701.918.875	5.001.315.855

26. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

1 Januari 2011/
31 Desember 2010
January 1, 2011/
December 31, 2010

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Income Taxes:	
Article 21	-
Article 22	-
Article 23	-
Article 28	-
Value Added Tax	8.285.147.155
Total	8.285.147.155

b. Taxes Payable

This account consists of:

1 Januari 2011/
31 Desember 2010
January 1, 2011/
December 31, 2010

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
Income Taxes:	
Article 4 (2)	1.519.052.130
Article 21	1.098.698.865
Article 25	582.795.528
Article 23/26	327.065.102
Article 29	318.357.118
Value Added Tax	-
Total	3.845.968.743

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. Income taxes

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2012	2011	
Kini			Current
Perusahaan	8.318.931.750	6.032.497.500	Company
Entitas anak	10.909.976.748	9.702.105.750	Subsidiary
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(1.346.085.591)	(1.108.968.661)	Company
Entitas anak	(1.986.817.255)	(466.300.219)	Subsidiary
Jumlah	<u>15.896.005.652</u>	<u>14.159.334.370</u>	Total

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum manfaat (beban)			Income before income tax benefit
Pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	62.536.716.639	50.534.383.273	(expense) as per consolidated statement of comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran Pajak Penghasilan	(31.571.597.652)	(34.036.073.657)	Income of Subsidiary before provision for Income Tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran Pajak Penghasilan	30.965.118.987	16.498.309.616	Income of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan paska-kerja	3.584.894.587	2.717.828.144	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	1.368.294.575	1.718.046.499	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.100.000.000	1.744.387.175	Provision for impairment value
Sumbangan Kantor	351.728.005	238.348.310	Donation Office
Perbaikan dan pemeliharaan	73.625.051	74.577.847	Repair and maintenance
Laba penjualan aset tetap	(3.440.695.993)	-	Gain on sale of fixed asset
Penghapusan persediaan	-	1.200.000.000	Write off inventories
Estimasi garansi	-	645.417.234	Estimated warranty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.034.382.486)	(1.245.337.398)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak	<u>33.275.727.580</u>	<u>24.129.990.200</u>	Taxable income

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
 31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2011)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2012 And
 For The Year Ended December 31, 2012
 (With Comparative Figures
 As of December 31, 2011 And
 January 1, 2011/ December 31, 2010 And
 For The Year Ended December 31, 2011)
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran Pajak Penghasilan dan utang/ tagihan Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	33.275.727.000	24.129.990.000	Taxable income (rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan	8.318.931.750	6.032.497.500	Provision for Income Tax
Pajak Penghasilan dibayar di muka			Prepayments of Income Tax
Pasal 22	1.141.598.850	1.059.156.000	Article 22
Pasal 25	5.112.769.320	4.414.614.601	Article 25
Utang Pajak Penghasilan			Tax payable
Perusahaan	2.064.563.580	558.726.899	Company
Entitas Anak	1.272.586.425	1.660.889.256	Subsidiary
Jumlah	3.337.150.005	2.219.616.155	Total

26. TAXATION (Continued)

The computation of the provision for Income Tax and the tax payable/ estimated claim for tax refund are as follows:

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2012. Namun demikian, taksiran laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2012.

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2012 fiscal year. However, the estimated taxable Income presented above will be reported in the 2012 annual tax return.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu maksimal 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan tahun 2013, mana yang lebih dahulu (berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due or up to 2013, whichever is earlier (based on the taxation laws of Indonesia which will be effective since 2008, DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due).

Tangguhan

Deferred

Perhitungan pajak tangguhan pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax for the years 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Imbalan paska-kerja	896.223.647	679.457.036	Post-employment benefits
Aset tetap	342.073.644	429.511.625	Fixed assets
Penyesuaian pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dan lainnya	107.788.300	-	Adjustment to deferred tax as a result of changes in tax rates and other
	1.346.085.591	1.108.968.661	
<u>Entitas Anak</u>	1.986.817.255	466.300.219	<u>Subsidiary</u>
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	3.332.902.846	1.575.268.880	Total Deferred Tax Benefit

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan pajak dengan taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum manfaat (beban) Pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	62.536.716.639	50.534.383.273	<i>Income before income tax benefit (expense) as per consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran Pajak Penghasilan	(31.571.597.652)	(34.036.073.657)	<i>Income of Subsidiary before provision for Income Tax</i>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	30.965.118.987	16.498.309.616	<i>Income before provision for income tax</i>
Taksiran Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7.741.279.747	4.124.577.404	<i>Provision for Income Tax calculated by applying the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Beda tetap	(660.645.142)	798.951.485	<i>Permanent Differences</i>
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(107.788.446)	(50)	<i>Adjustment tax rates and other</i>
Beban pajak - Perusahaan	6.972.846.159	4.923.528.839	<i>Tax expense - the Company</i>
Beban pajak - Entitas Anak	8.923.159.493	9.235.805.531	<i>Tax expenses - Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak	<u>15.896.005.652</u>	<u>14.159.334.370</u>	<i>Total tax expenses</i>

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Perusahaan				<i>Company</i>
Imbalan paska-kerja	2.856.061.883	1.852.049.936	1.172.592.900	<i>Post employment benefits</i>
Aset tetap	1.288.599.398	946.525.754	517.014.129	<i>Fixed assets</i>
Entitas Anak				<i>Subsidiary</i>
	4.144.661.281	2.798.575.690	1.689.607.029	
	5.553.824.836	3.567.007.580	3.100.707.361	
Jumlah	<u>9.698.486.117</u>	<u>6.365.583.270</u>	<u>4.790.314.390</u>	<i>Total</i>

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2008 yang menghasilkan kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp1.807.814.397, bersih setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp538.768.958. Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut. Pada tanggal 12 April 2011, Direktur Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp50.392.219 atas Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

26. TAXATION (Continued)

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

On April 21, 2010, the Company has received several tax assessments related to 2008 tax audit that resulted in overpayment of corporate income tax of Rp1,807,814,397, net after against the underpayment of tax of Rp538,768,958. The Company filed an objection against the decision. On April 12, 2011, the Director General of Tax has granted the overpayment of corporate income tax of Rp50,392,219. The Company is in process of appeal against the decision of the objection.

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Tingkat diskonto tahunan	6%	6,5%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 2011/ Indonesian mortality table II year 2011	Tabel Mortalita Indonesia CSO 80/ Indonesian mortality table CSO 80	Tabel Mortalita Indonesia CSO 80/ Indonesian mortality table CSO 80	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	4.247.060.383	3.565.548.288	Current service costs
Biaya bunga	1.653.430.925	964.778.214	Interest costs
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	427.917.128	128.994.502	Recognized actuarial net loss
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>Non Vested</i>)	370.726.216	370.726.216	Past service cost non vested
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.699.134.652	5.030.047.220	Expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income

27. LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2012 and 2011 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dan PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

Expenses that are disclosed in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
 31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2011)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2012 And
 For The Year Ended December 31, 2012
 (With Comparative Figures
 As of December 31, 2011 And
 January 1, 2011/ December 31, 2010 And
 For The Year Ended December 31, 2011)
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	1.440.838.468	897.964.099
Penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	5.258.296.184	4.132.083.121
Jumlah	6.699.134.652	5.030.047.220

27. LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Post employment benefits expense charged to consolidated statements of comprehensive income were as follows:

Cost of goods sold (see Note 24)
Selling, general and administrative (see Note 25)
Total

Liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

Liabilities for post employment benefits are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	27.683.012.288	14.220.445.680	7.697.406.338	Present value obligation
Rugi aktuarial yang belum diakui	(5.733.820.229)	(600.862.285)	(897.423.483)	Unrealized actuarial loss
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (non vested)	(4.398.603.152)	(1.554.729.531)	817.114.943	Past service cost (non vested)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	17.550.588.907	12.064.853.864	7.617.097.798	<i>Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position</i>

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
Saldo awal tahun	12.064.853.864	7.617.097.798	5.323.549.597	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	6.699.134.652	5.030.047.221	2.960.721.040	Addition in current year
Pembayaran tahun berjalan	(1.213.399.609)	(582.291.155)	(667.172.839)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	17.550.588.907	12.064.853.864	7.617.097.798	Ending balance of the year

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 Perusahaan memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Dolar Amerika Serikat							
Aset:							
Kas dan setara kas	US\$ 486.646	Rp 4.705.864.801	US\$ 332.830	Rp 3.018.105.903	Rp 865.949	Rp 7.785.743.231	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.498.293	14.488.495.088	921.004	8.351.660.430	972.656	8.745.153.692	Trade receivables
Liabilitas:							
Utang bank	3.465.962	33.515.850.993	6.622.222	60.050.310.547	5.142.864	46.239.492.026	Bank Loans
Utang usaha	755.578	7.306.439.631	455.582	4.131.215.006	193.714	1.741.684.927	Trade payables
Utang lain-lain	30.164	291.682.496	5.190	47.062.920	-	-	Other payables
Liabilitas – bersih	US\$ 2.266.765	Rp 21.919.613.231	US\$ 5.829.160	Rp 52.858.822.140	US\$ 3.497.973	Rp 31.450.280.030	Liabilities - net
Yen Jepang							
Aset:							
Kas dan setara kas	JPY 521.508	Rp 58.391.595	JPY 172.862	Rp 20.190.281	JPY 353.738	Rp 39.013.777	Cash and cash equivalents
Liabilitas:							
Utang usaha	346.500	38.796.496	-	-	126.594	13.962.081	Trade payable
Utang lain-lain	183.255	20.518.503	28.726	3.355.200	-	-	Other payables
Aset (Liabilitas) – bersih	(JPY 8.247)	(Rp 923.404)	JPY 144.136	Rp 16.835.081	JPY 227.144	Rp 25.051.696	Assets (Liabilities) - net
Dolar Hongkong							
Aset:							
Kas dan setara kas	HKD 3.048	Rp 3.802.070	HKD 2.652	Rp 3.098.623	HKD 2	Rp 20.567	Cash and cash equivalents
Renminbi							
Aset:							
Kas dan setara kas	RMB 11.489	Rp 17.664.232	RMB 10.158	Rp 14.567.360	RMB 10.236	Rp 29.845.766	Cash and cash equivalents
Dong Vietnam							
Aset:							
Kas dan setara kas	VND 2.692.848	Rp 5.789.624	VND 561.314	Rp 1.279.797	VND 2.666.244	Rp 1.279.797	Cash and cash equivalents
Dolar Singapura							
Aset:							
Kas dan setara kas	SGD 126	Rp 996.296	SGD 470	Rp 3.322.564	SGD -	Rp -	Cash and cash equivalents
Euro							
Aset:							
Kas dan setara kas	EUR -	Rp -	EUR 671	Rp 7.873.186	EUR -	Rp -	Cash and cash equivalents
Liabilitas:							
Utang usaha	179	2.289.762	-	-	-	-	Trade payables
Aset (Liabilitas) – bersih	(EUR 179)	(Rp 2.289.762)	EUR 671	Rp 7.873.186	EUR -	Rp -	Asset (Liability)- net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2012	2011
<u>Aset</u>		
Piutang usaha (lihat Catatan 6)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	13.516.304.426	6.993.069.018
Thai Pigeon Co. Ltd	340.384.000	817.072.140
Uang muka (lihat Catatan 9)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	13.162.531	110.787.869
Jumlah	13.869.850.957	7.920.929.027

	Jumlah/ Total	
	2012	2011
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha (lihat Catatan 14)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	5.523.638.606	2.862.116.059
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 16)		
Pigeon Corporation	3.019.921.940	1.867.312.515
Jumlah	8.543.560.546	4.729.428.574

	Jumlah/ Total	
	2012	2011
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>		
Penjualan (lihat Catatan 23)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	56.570.097.874	51.506.043.802
Thai Pigeon Co. Ltd	434.246.000	-
Jumlah	57.004.343.874	51.506.043.802

	Jumlah/ Total	
	2012	2011
Pembelian		
Pigeon Corporation	452.643.211	401.780.814
Thai Pigeon Co. Ltd.	1.144.062.732	-
Jumlah	1.596.705.943	401.780.814

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)	
	2012	2011
<u>Assets</u>		
Trade receivables (see Note 6)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	2,89%	1,62%
Thai Pigeon Co. Ltd	0,07%	0,19%
Advances payment (see Note 9)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	0,00%	0,02%
Total	2,96%	1,83%

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)	
	2012	2011
<u>Liabilities</u>		
Trade Payables (see Note 14)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	4,24%	2,26%
Accrued Expenses (see Note 16)		
Pigeon Corporation	2,32%	1,48%
Total	6,56%	3,74%

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2012	2011
<u>Consolidated statements of comprehensive income</u>		
Sales (see Note 23)		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	10,10%	11,07%
Thai Pigeon Co. Ltd	0,08%	-
Total	10,18%	11,07%

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2012	2011
<u>Purchases</u>		
Pigeon Corporation	0,21%	0,23%
Thai Pigeon Co. Ltd.	0,52%	-
Total	0,73%	0,23%

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2012	2011	2012	2011	
Beban penjualan, umum dan administasi (lihat Catatan 25) Pigeon Corporation	17.205.323.979	16.142.681.064	7,33%	7,74%	Selling, general and administrative expense (see Note 25) Pigeon Corporation

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah
sebagai berikut:

The Company's business segment information are as
follows:

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	501.994.134.392	58.039.289.593	-	560.033.423.985	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	144.244.750.521	(144.244.750.521)	-	Sales inter-segment
Penjualan	501.994.134.392	202.284.040.114	(144.244.750.521)	560.033.423.985	Sales
Beban pokok penjualan	260.151.645.674	144.769.657.787	(144.244.750.521)	260.676.552.940	Cost of goods sold
Laba kotor	241.842.488.718	57.514.382.327	-	299.356.871.045	Gross profit
Beban penjualan, umum dan Administrasi	(207.319.552.737)	(27.549.048.497)	-	(234.868.601.234)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.491.213.956	1.524.278.593	-	5.015.492.549	Other operating income
Laba anak perusahaan	16.663.308.799	-	(16.663.308.799)	-	Profit from subsidiaries
Beban operasi lainnya	(3.874.397.010)	(23.091.498)	-	(3.897.488.508)	Other operating expenses
Laba operasi	50.803.061.726	31.466.520.925	(16.663.308.799)	65.606.273.852	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.034.382.486	336.646.466	-	1.371.028.952	Finance income
Beban keuangan	(4.209.016.426)	(231.569.739)	-	(4.440.586.165)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	47.628.427.786	31.571.597.652	(16.663.308.799)	62.536.716.639	Income before tax
Pajak penghasilan:					Income tax expenses
Kini				(19.228.908.498)	Current
Tangguhan				3.332.902.846	Deferred
Laba bersih				46.640.710.987	Net income
Aset segmen	440.192.519.612	191.737.734.237	(162.600.119.985)	469.330.133.864	Segment assets
Liabilitas segmen	138.192.109.022	31.143.919.808	(39.176.875.646)	130.159.153.184	Segment Liabilities

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2011/December 31, 2011				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	409.728.172.883	55.585.471.932	-	465.313.644.815	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	141.135.153.502	(141.135.153.502)	-	Sales inter-segment
Penjualan	409.728.172.883	196.720.625.434	(141.135.153.502)	465.313.644.815	Sales
Beban pokok penjualan	205.788.523.226	138.689.309.715	(141.135.153.502)	203.342.679.439	Cost of goods sold
Laba kotor	203.939.649.657	58.031.315.719	-	261.970.965.376	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(184.334.882.962)	(24.304.657.171)	-	(208.639.540.133)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	1.417.736.142	659.481.695	-	2.077.217.837	Other operating income
Laba anak perusahaan	18.446.720.426	-	(18.446.720.426)	-	Profit from subsidiaries
Beban operasi lainnya	(1.462.888.515)	(621.686.013)	-	(2.084.574.528)	Other operating expenses
Laba operasi	38.006.334.748	33.764.454.230	(18.446.720.426)	53.324.068.552	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.245.337.398	363.896.855	-	1.609.234.253	Finance income
Beban keuangan	(4.306.642.104)	(92.277.428)	-	(4.398.919.532)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	34.945.030.042	34.036.073.657	(18.446.720.426)	50.534.383.273	Income before tax
Pajak penghasilan:					Income tax expenses
Kini				(15.734.603.250)	Current
Tangguhan				1.575.268.880	Deferred
Laba bersih				36.375.048.903	Net income
Aset segmen	419.132.122.574	167.181.939.557	(153.713.088.023)	432.600.974.108	Segment assets
Liabilitas segmen	145.853.833.608	27.544.138.289	(46.953.152.480)	126.444.819.417	Segment Liabilities

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN

31. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp11.787.945.318 dan Rp10.854.837.031 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp11,787,945,318 and Rp10,854,837,031, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menunjuk 118 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir. Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.132.953.246 dan Rp1.071.234.267 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- b. Pada tanggal 21 September 1997, PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak (pemilikan tidak langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Pigeon Indonesia diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti kepada PT Pigeon Indonesia sebesar 3 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp4.284.425.415 dan Rp4.216.609.766 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

31. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of December 31, 2012, the Company has appointed 118 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributor shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

- a. PT Multielok Cosmetic, Subsidiary (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp1,132,953,246 and Rp1,071,234,267, respectively.

- b. PT Pigeon Indonesia, Subsidiary (indirect owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. PT Pigeon Indonesia is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to PT Pigeon Indonesia equivalent to 3 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp4,284,425,415 and Rp4,216,609,766, respectively.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
 (Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
 31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2011)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2012 And
 For The Year Ended December 31, 2012
 (With Comparative Figures
 As of December 31, 2011 And
 January 1, 2011/ December 31, 2010 And
 For The Year Ended December 31, 2011)
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan:

32. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements:

		31 Desember 2012/ December 31, 2012			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>				<i><u>Loans and receivable</u></i>	
Kas dan setara kas	51.012.808.028	51.012.808.028		Cash and cash equivalents	
Wesel tagih	800.000.000	800.000.000		Promissory notes	
Piutang usaha - bersih	150.406.972.175	150.406.972.175		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	656.662.800	656.662.800		Other receivables	
Jumlah aset keuangan	<u>202.876.443.003</u>	<u>202.876.443.003</u>		Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>				<i><u>Amortized cost</u></i>	
Utang bank jangka pendek	17.127.125.393	17.127.125.393		Short-term bank loans	
Utang usaha	30.613.617.405	30.613.617.405		Trade payables	
Beban masih harus dibayar	10.959.606.978	10.959.606.978		Accrued expenses	
Utang lain-lain	9.935.865.050	9.935.865.050		Other payables	
Utang pembiayaan konsumen	2.056.273.477	2.056.273.477		Consumer financing obligation	
Utang bank jangka panjang	31.452.507.798	31.452.507.798		Long-term bank loans	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>102.144.996.101</u>	<u>102.144.996.101</u>		Total financial liabilities	
		31 Desember 2011/ December 31, 2011			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>				<i><u>Loans and receivable</u></i>	
Kas dan setara kas	35.850.629.547	35.850.629.547		Cash and cash equivalents	
Wesel tagih	1.734.236.147	1.734.236.147		Promissory notes	
Piutang usaha - bersih	102.038.369.601	102.038.369.601		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	2.567.102.624	2.567.102.624		Other receivables	
Jumlah aset keuangan	<u>142.190.337.919</u>	<u>142.190.337.919</u>		Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>				<i><u>Amortized cost</u></i>	
Utang bank jangka pendek	34.426.355.052	34.426.355.052		Short-term bank loans	
Utang usaha	18.904.984.816	18.904.984.816		Trade payables	
Beban masih harus dibayar	5.055.668.392	5.055.668.392		Accrued expenses	
Utang lain-lain	12.058.584.756	12.058.584.756		Other payables	
Utang pembiayaan konsumen	3.423.421.388	3.423.421.388		Consumer financing obligation	
Utang bank jangka panjang	34.659.911.547	34.659.911.547		Long-term bank loans	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>108.528.925.951</u>	<u>108.528.925.951</u>		Total financial liabilities	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, wesel tagih, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

32. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Risiko perubahan kurs mata uang asing

Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan dalam mata uang asing. Perusahaan mengatasi risiko ini adalah dengan membebaskan perubahan kurs mata uang asing ke pelanggan melalui harga jual.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencakupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk primarily related to loan. The Company policies related to interest rate risk from loan is to charge the change in the floating rate to customers through selling price.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. This risk primarily related to import purchases in foreign currency. The Company mitigated this risk by charge the foreign exchange rate fluctuation to customers through selling price.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to customers. Credit risk is managed by proper due diligence about customer. Customer are given credit only after satisfactory scrutiny of their track record, business potential, their financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of customer's board of management.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter di atas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima didepan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	1 tahun / 1 year	2-5 tahun / 2-5 years
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	17.127.125.393	-
Utang usaha	30.613.617.405	-
Beban masih harus dibayar	10.959.606.978	-
Utang lain-lain	9.935.865.050	-
Utang pembiayaan konsumen	1.299.906.566	-
Utang bank jangka panjang	12.283.102.155	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>82.219.223.547</u>	-
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Utang pembiayaan konsumen	-	756.366.911
Utang bank jangka panjang	-	19.169.405.643
Jumlah liabilitas keuangan	-	<u>19.925.772.554</u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The credit limits are monitored based on above parameters. However, not all customers require credit, in which case, sales are on cash basis. Under cash sales term, payment is received either in advance i.e before delivery and also immediately after completing delivery.

Liquidity risk

The liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operation and to mitigate the effect of fluctuation in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the maturity schedule of current liabilities, and continues to examine financial market conditions to maintain flexibility in funding by maintaining availability of credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments

Short-term Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Consumer financing obligation
Long-term bank loans

Total financial liabilities

Long-term Liabilities
Consumer financing obligation
Long-term bank loans

Total financial liabilities

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	1 tahun / 1 year	2-5 tahun / 2-5 years	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	34.426.355.052	-	Short-term bank loans
Utang usaha	18.904.984.816	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	5.055.668.392	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	12.058.584.756	-	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	1.616.903.323	-	Consumer financing obligation
Utang bank jangka panjang	11.486.133.333	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	<u>83.548.629.672</u>	<u>-</u>	Total financial liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Liabilities</u>
Utang pembiayaan konsumen	-	1.806.518.065	Consumer financing obligation
Utang bank jangka panjang	-	23.173.778.214	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>24.980.296.279</u>	Total financial liabilities

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	2.386.842.362	-	Addition of fixed assets through reclassification of other assets
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	648.600.000	3.061.624.778	Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation

35. REKLASIFIKASI AKUN

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012.

Certain account in consolidated financial statements as of December 31, 2011 has been reclassified to conform with the presentation of account in financial statements as of December 31, 2012.

	Dilaporkan sebelumnya / Reported Previously	Setelah Direklasifikasi / After Reclassification	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	46.143.809.345	47.064.491.288	Net cash provided by operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(60.609.045.874)	(59.575.236.093)	Net cash used in investing activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	6.756.837.913	4.789.635.349	Net cash provided by financing activities

*The original dated financial statements included herein are
in the Indonesian language.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2012 And
For The Year Ended December 31, 2012
(With Comparative Figures
As of December 31, 2011 And
January 1, 2011/ December 31, 2010 And
For The Year Ended December 31, 2011)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2013.

36. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENT

The financial statements has been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 18, 2013.